

PENGEMBANGAN BOOKLET HEALTHY FOOD OLAHAN PANGAN BUAH NAGA UNTUK MENEGAH STUNTING PADA ANAK USIA DINI

Retno Ajeng Kusumawati¹, Pramono², Rosyi Damayani T.M³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Malang, Indonesia

¹retnoajeng1222@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan *booklet healthy food* berbahan olahan buah naga sebagai media edukasi untuk mencegah *stunting* pada anak usia dini. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE. Hasil uji kevalidan *booklet healthy food* dari ahli media mendapatkan persentase sebesar 93,75% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Hasil validasi dari ahli materi mendapatkan persentase sebesar 93,7% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Selain itu, hasil validasi pengguna diperoleh persentase rata-rata sebesar 95% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya, hasil dari kelayakan uji coba produk oleh responden mendapatkan persentase 97,36%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *booklet* ini layak digunakan sebagai media edukasi dan berpotensi meningkatkan pemahaman tentang pentingnya konsumsi olahan buah naga untuk mencegah *stunting* pada anak usia dini. Dengan demikian, *booklet* ini dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam upaya pencegahan *stunting* melalui peningkatan gizi anak sejak dini

Kata kunci: *booklet*; menu sehat; buah naga; *stunting*; anak usia dini.

Abstract

This study aims to develop a booklet of healthy food made from dragon fruit as an educational medium to prevent stunting in early childhood. The method used is research and development (R&D) with the ADDIE model. The results of the validity test of the healthy food booklet from media experts obtained a percentage of 93.75% which is included in the very valid category. The validation results from material experts obtained a percentage of 93.7% which is included in the very valid category. In addition, the results of user validation obtained an average percentage of 95% with a very practical category. Furthermore, the results of the feasibility of the product trial by respondents obtained a percentage of 97.36%. The results of the study indicate that this booklet is suitable for use as an educational medium and has the potential to increase understanding of the importance of consuming dragon fruit to prevent stunting in early childhood. Thus, this booklet can be an effective tool in efforts to prevent stunting by improving children's nutrition from an early age.

Keywords: *booklet*; healthy menu; dragon fruits; *stunting*; early childhood.

Article History:

Received: June 2025

Reviewed: June 2025

Published: June 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Permasalahan *stunting* sering dialami pada anak-anak usia balita dengan kondisi kekurangan gizi kronis di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Gejala *stunting* akan terlihat saat bayi mencapai usia 2 tahun (Lasmadasari et al., 2023). Upaya pencegahan *stunting* sedini mungkin perlu dilakukan, dengan prioritas utama pada wanita yang dalam masa remaja hingga ibu hamil, agar aktivitas pertumbuhan anak pada 1000 hari pertama dapat tercukupi dengan optimal (Naila Fauziatin & Apoina Kartini, 2019). Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, diketahui bahwa status gizi anak usia dini di Indonesia pada kategori *stunting* mencapai angka 21,6%, kategori *wasting* 7,7%, kategori *underweight* 17,1%, dan kategori *overweight* 3,5% (SSGI, 2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan bahwa tingkat penyebaran *stunting* nasional berada pada angka 21,5 persen.



Gambar 1. Data Analisis Penyebab *Stunting* di Banyuwangi

Kondisi *stunting* di Kabupaten Banyuwangi terus mengalami penurunan, akan tetapi masih perlu penanganan atau Upaya lebih lanjut diantaranya pada tahun 2018, jumlah angka penyebaran *stunting* di Banyuwangi lebih tinggi dari total angka kasus *stunting* secara nasional, yaitu 32%. Salah satu penyebab utama yaitu kurangnya pemahaman mengenai asupan gizi yang seimbang. Pada tahun 2022, persentase kasus penyebaran *stunting* di Banyuwangi turun menjadi 19,2. Pada tahun 2023, jumlah penyebaran kasus *stunting* di Banyuwangi telah menurun menjadi 2.387 balita, berkurang dari sebelumnya yang mencapai 2.704 balita (Lapian & Harahap, 2023).

Masyarakat Indonesia perlu mendukung penuh upaya pemerintah Indonesia untuk menurunkan angka *stunting* yang terjadi di Indonesia. Tidak harus berdiam diri maupun menunggu bantuan dari pemerintah akan tetapi, masyarakat harus memiliki kesadaran yang tinggi untuk peduli bahwasanya pemenuhan asupan gizi pada anak dan ibu hamil merupakan salah satu kunci untuk membantu menurunkan angka *stunting* yang terjadi. Anak usia dini sangat memerlukan keterlibatan langsung orang tua sebagai pendamping dari segala proses (Sari & Maningtyas, 2020). Proses pertumbuhan dan perkembangan anak di masa selanjutnya merupakan suatu periode yang sangat krusial atau penting di masa kanak-kanak (Pramono & Nur Aisyah, 2018). Oleh sebab itu, urgensi mencukupi asupan gizi yang benar dan seimbang merupakan salah satu upaya dalam menjamin perkembangan yang optimal.

Salah satu makanan sehat yang dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat yaitu buah naga. Kabupaten Banyuwangi dikenal sebagai salah satu pusat utama produksi buah naga di Indonesia. Perbandingan hasil produksi buah naga dari tahun 2019 hingga 2020 meningkat secara signifikan, dari 19.068 ton menjadi 82.544 ton (Husdinariyanto, 2022). Buah naga dapat diolah sebagai menu dasar dari makanan-makanan cemilan atau makanan pendamping untuk

anak usia dini serta memiliki banyak kandungan yang dapat memenuhi asupan gizi anak guna untuk mencegah terjadinya *stunting*.

Media edukasi *booklet* merupakan sebuah buku yang memuat informasi terkait suatu disiplin ilmu pengetahuan dan bersifat praktis karena mempunyai ukuran yang kecil. Hal ini dibuktikan dengan penelitian oleh Rahmatih et al., (2018) bahwa *booklet* memiliki kelebihan dari segi kemasannya yang berukuran kecil serta tipis, sehingga praktis, sederhana, dan fleksibel dengan penyajian informasi yang di dalamnya ringkas, sistematis, dan dilengkapi gambar yang dapat membantu pembaca dalam memahami konsep. Pembuatan *booklet healthy food* olahan pangan buah naga untuk pemenuhan asupan gizi bagi anak diharapkan memberikan kemudahan bagi orangtua baik semua kalangan, mulai dari kalangan ke atas hingga ke bawah untuk menjadikan inovasi olahan pangan khususnya bagi para ibu dalam memberikan jenis-jenis asupan makanan sehat dan bergizi dengan berbahan dasar buah naga untuk anak usia dini.

METODE

Booklet tentang olahan pangan buah naga bagi para orang tua untuk memberikan asupan menu tambahan yang bergizi pada anak usia dini ini dikembangkan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang berfokus pada pengembangan produk *booklet healthy food* bertujuan untuk meningkatkan inovasi dengan merujuk pada produk yang dikembangkan dalam mencapai tujuan pengolahan buah naga untuk mencegah *stunting* anak usia dini. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian dan pengembangan ini menggunakan 5 tahapan pada model ADDIE yaitu analisis, perancangan, desain, pelaksanaan, evaluasi.

Data pengembangan *booklet healthy food* Olahan Pangan Buah Naga untuk Mencegah *Stunting* Pada Anak Usia Dini dilakukan dengan dua teknik yaitu teknik penelitian data kuantitatif yang diperoleh dari skor penilaian ahli materi, ahli media, dan pengguna, serta data kualitatif berupa komentar dan saran. Data penilaian yang sudah diperoleh dari ahli materi, ahli media, dan ahli pengguna kemudian diubah menjadi persentase dengan menggunakan rumus yang merujuk pada (Akbar, 2016) sebagai berikut:

$$Vah = Tse/Tsh \times 100\%$$

- Keterangan:

Vah = Validasi ahli

Tse = Total skor yang dicapai

Tsh = Total skor maksimal 30.

Menurut (Akbar, 2016), hasil skor berupa persentase dari validasi oleh responden (ahli materi, ahli media, dan ahli pengguna) kemudian dapat disesuaikan sesuai tabel kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Validitas

Kriteria Validitas (%)	Tingkat Validitas
76,01% - 100,00%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
51,01% - 75,00%	Valid, dapat digunakan dengan revisi
26,01% - 50,00%	Kurang valid, disarankan untuk tidak digunakan
01,00% - 25,00%	Tidak valid, tidak bisa digunakan

HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

Dalam pengembangan *booklet* "Healthy Food Olahan Pangan Buah Naga untuk Mencegah *Stunting* pada Anak Usia Dini," beberapa hasil penting diperoleh dari kegiatan edukasi dan pembuatan produk olahan berbasis buah naga, khususnya puding buah naga, yang telah dilaksanakan pada dua tempat. Sebelum kegiatan edukasi, ditemukan bahwa sebagian besar ibu atau pengasuh anak memiliki pengetahuan yang kurang atau cukup tentang pemberian makanan tambahan (PMT) yang bergizi untuk mencegah *stunting*. Melalui penyuluhan pembuatan 10 menu sehat berbahan dasar buah naga, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang pentingnya asupan gizi seimbang dari buah naga untuk mencegah *stunting*. Berikut perolehan nilai pengetahuan awal pada penelitian subjek 1 dan 2.

Tabel 2. Persentase Pemahaman Awal Orang Tua dan Pengasuh Anak

No	Aspek	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Pemahaman mengenai jenis makanan bergizi yang dapat mencegah <i>stunting</i>	16	16	32
2	Pemanfaatan buah naga sebagai sumber gizi	12	16	28
3	Pentingnya pemberian PMT	18	22	40
Total skor yang diperoleh		46	54	100
Total skor maksimal		100	100	200
Persentase (%)		46%	54%	50%
Kategori		Kurang valid	Valid	Kurang valid

Peneliti mendapatkan hasil pada saat perkumpulan Posyandu di Desa Gombolirang sekitar 46% kurang dan Karyawan Toko Pusat Oleh-oleh di Lemahbang Dewo sekitar 54% responden memiliki pengetahuan cukup atau valid mengenai pemberian dan implementasi PMT pada bayi. 10 menu berbahan dasar buah naga pada *booklet* dipilih karena teksturnya yang lembut dan mudah dicerna oleh balita hingga anak. Bahan-bahan yang digunakan relatif sederhana dan mudah didapat, seperti buah naga, agar-agar, kuning telur, santan, dan susu *full cream*, yang secara keseluruhan memberikan nilai kalori dan nutrisi yang baik untuk pertumbuhan anak. Kegiatan penyuluhan pemanfaatan buah naga yang dikemas ringkas pada *booklet* ini berhasil meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengolah buah naga menjadi makanan bergizi yang menarik dan praktis. Hal ini sesuai dengan penelitian Suryana (2018) menyatakan bahwa buah naga merupakan sumber kalsium dan kaya akan zat besi, serta memberikan manfaat bagi kesehatan tulang dan darah dengan memenuhi 8% dari kebutuhan kalsium harian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sholeha dkk (2020) menunjukkan bahwa mengkonsumsi jus buah naga dapat memberikan pengaruh positif pada ibu hamil sesuai dengan kandungan hemoglobin. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan mengkonsumsi 250 gram buah naga atau jusnya setiap hari selama 14 hari, kadar hemoglobin ibu hamil dapat meningkat sebesar 1,82 gram per desiliter (gr%).

Pembuatan *booklet* ini dirancang dengan penuh seksama yang di dalamnya terdapat 3 kategori menu makanan. Sebagaimana yang diketahui menurut Gisslen, W. (2019) menyatakan dalam penyajian menu terdapat beberapa variasi waktu penyajian yang dimulai dari hidangan pembuka atau *appetizer*, kemudian makanan utama atau *main course*, dan diakhiri dengan makanan penutup atau *dessert*. *Booklet* ini dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek visual, bahasa yang sederhana, dan informasi berbasis ilmiah. Isi *booklet* terdiri dari:

1. Pengantar: Penjelasan tentang pentingnya gizi seimbang dan dampak *stunting* pada anak.
2. Manfaat Buah Naga: Informasi kandungan gizi dan manfaat buah naga.
3. Resep Olahan Pangan: Berisi beberapa resep berbahan dasar buah naga seperti puding, *smoothie*, bubur, dan camilan sehat.
4. Tips Pola Makan Sehat: Saran pola makan seimbang untuk anak.

Booklet ini juga menyediakan *soft copy* yang dapat diakses dengan *QR-Code* yang disediakan di *cover* belakang. Adapun deskripsi *booklet* *healty food* sebagai berikut.

- a. Sampul depan dan belakang



Gambar 2. Sampul *Booklet*

- b. Pengantar dan daftar isi



Gambar 3. Pengantar *Booklet* dan Daftar Isi

c. Eksplorasi menu



Gambar 4. Eksplorasi Menu

Pada bagian halaman menu makanan terdapat informasi mengenai kandungan gizi khususnya dari buah naga setiap 100 gram atau per porsi yang dirancang berdasarkan bantuan dari web *fatSecret*. Hal ini sesuai dengan Resti & Palupy (2024) bahwa *FatSecret* membantu dalam pencatatan asupan kalori dan informasi nutrisi. *Fatsecret* yang dirancang dapat mengidentifikasi kandungan nutrisi (kalori, karbohidrat, protein, dan lemak) dalam makanan menggunakan *webservice FatSecret* yang sesuai dengan (Wiyono et al, 2017).

Pengembangan *booklet* sebagai media edukasi juga terbukti efektif dalam menyampaikan informasi secara sistematis dan mudah dipahami oleh masyarakat, khususnya orang tua dan kader kesehatan di tingkat desa yang praktis, sehingga dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menyediakan makanan sehat untuk anak-anak mereka yang dilakukan pada saat memberikan instrumen penilaian untuk mengukur kevalidan dan kepraktisan produk yang dikembangkan berupa angket yang berisi penskoran serta kritik dan saran. Validasi media dilakukan oleh satu orang dosen dari Universitas Negeri Malang dan satu orang validator ahli pada bidang *canva*. Hasil deskripsi data dijelaskan pada tabel 3 di bawah ini. Berikut hasil dari perolehan penilaian produk:

Tabel 3. Data Validasi Ahli Media

No	Aspek	Skor		Jumlah
		Ahli 1	Ahli 2	
1	Kesesuaian isi Konten	8	8	16
2	Kesesuaian Bahasa	10	11	21
3.	Kelayakan Tampilan Desain Produk	8	7	15
4.	Kemudahan Teknis	11	12	23
Total skor yang diperoleh		37	38	75
Total skor maksimal		40	40	80
Persentase (%)		92,5%	95%	93,75%
Kategori		Sangat valid	Sangat Valid	Sangat valid

Berdasarkan data validasi ahli media pada tabel 3, validasi yang dilakukan oleh ahli bahan ajar satu yaitu Ibu Dr. Ajeng Putri Pratiwi, S.Pd., M.Pd. mendapatkan persentase 92,5% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Ahli kedua yaitu ibu Rini Dwi Rahayu mendapatkan persentase 95% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Jika dilakukan rata-rata perolehan dari kedua ahli tersebut, kevalidan *booklet healthy food* mendapatkan persentase sebesar 93,75% yang termasuk dalam kategori sangat valid sehingga *booklet healthy food* dapat digunakan setelah dilakukan revisi yang diperoleh dari kritik dan saran para ahli.

Menunjukkan jumlah data hasil validasi oleh ahli media sesuai dengan aspek penilaian. Validator ahli memberikan penilaian terhadap indikator penilaian penulisan *booklet* yang harus jelas dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Susilana & cepi (2009) yang menyatakan bahwa penggunaan huruf dekoratif dalam *booklet* berukuran kecil dapat menyulitkan pembaca dalam memahami isi tulisan. Terdapat data kualitatif berupa kritik dan saran dari ahli media pertama yaitu konsep desain *booklet* harus konsisten sesuai pada halaman ilustrasi gambar, setiap menu ditambahkan keterangan manfaat, penggunaan *font* harus konsisten, dan ditambahkan logo identitas kampus dan jurusan. Ahli ke 2 menambahkan masukan berupa saran untuk menyesuaikan kontras warna dari bagian elemen konten, *layout* dan *background* harus disesuaikan dan kesesuaian ukuran ketebalan kertas harus dibedakan antara *cover* dengan isi. Sesuai dengan Nau, G. W. & Buku, (2020) bahwa aspek kelayakan *booklet* yang terdiri dari format, isi atau materi, dan bahasa. Format *booklet* meliputi ukuran, tata letak, desain halaman, dan kejelasan tampilan.

Pada tahap selanjutnya yaitu melakukan uji validasi ahli materi. Validasi materi *booklet healthy food* ini dilakukan oleh salah satu dosen PGPAUD Universitas Negeri Malang Dosen. Dilanjutkan oleh ahli pada bidang gizi. Berikut hasil data validasi materi:

Tabel 4. Data Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Skor		Jumlah
		Ahli 1	Ahli 2	
1	Kesesuaian teknis	27	27	54
2	Kejelasan penyajian materi	17	19	36
Total skor yang diperoleh		44	46	90
Total skor maksimal		48	48	96
Persentase (%)		91,6%	95,8%	93,7%
Kategori		Sangat valid	Sangat valid	Sangat valid

Berdasarkan data validasi ahli materi pada tabel 4, validasi yang dilakukan oleh ahli materi satu yaitu mendapatkan persentase 91,6% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Validasi ahli materi dua mendapatkan persentase 95,8% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Jika dilakukan rata-rata perolehan dari kedua ahli tersebut, kevalidan *booklet healthy food* mendapatkan persentase sebesar 93,7% yang termasuk dalam kategori sangat valid sehingga *booklet healthy food* dapat digunakan setelah dilakukan revisi yang diperoleh dari kritik dan saran para ahli.

Pada tahap pelaksanaan uji coba produk kepada subjek peneliti dilakukan oleh responden yang sesuai dengan kriteria sasaran responden yaitu orang tua yang memiliki atau merawat anak usia 0-6 tahun. Data kualitatif berupa informasi yang diperoleh dari pengisian kuesioner kepraktisan yaitu untuk *booklet* sudah menarik dan bagus karena terdapat gambar ilustrasi yang menarik dan bisa diunduh secara gratis yang memudahkan orang tua. Salah satu responden menunjukkan bahwa setelah mengunduh *booklet*, kemudian mencoba membuat

salah satu menu yaitu “*popsicle dragon*” dengan menunjukkan foto anaknya berusia 1,5 tahun yang sedang menikmati camilan tersebut. Hal ini sejalan seperti yang dijelaskan oleh Bagaray et al., (2016), mengenai keunggulan *booklet* bahwa *booklet* tidak hanya berisi teks, tetapi terdapat gambar yang meningkatkan pemahaman dan gairah untuk membaca. Selain itu, *booklet* berisi teks, ilustrasi gambar, dan penambahan foto yang membantu pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan. Dengan variasi elemen tersebut, *booklet* tidak terasa monoton dan dapat meningkatkan minat pembaca untuk melanjutkan membaca (Pane et al, 2019). Hasil deskripsi data dijelaskan pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Kelayakan Uji Coba

No Indikator	Nilai	Nilai Maksimal	Persentase (%)
1	79	80	98,75
2	75	80	93,75
3	77	80	96,25
4	76	80	95
5	79	80	98,75
6	76	80	95
7	79	80	98,75
8	80	80	100
9	80	80	100
Jumlah	701	720	97,36%

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 5 tentang hasil kelayakan uji coba responden diperoleh persentase rata-rata sebesar 97,36% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji coba produk ini menjadi dasar evaluasi akhir untuk memastikan bahwa *booklet* yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas dan dapat digunakan sangat praktis sebagai media edukasi dalam pencegahan *stunting* pada anak usia dini. Produk berupa *booklet healthy food* yang sudah dinyatakan valid diuji coba kepada orang tua yang memiliki anak usia dini. Tahap implementasi ini dilakukan di lingkungan yang terbatas. Uji coba *booklet healthy food* diberikan kepada 20 orang tua yang memiliki anak usia 0-6 tahun sebagai objek yang masuk dalam kriteria uji coba.

Gambar 5. Dokumentasi uji coba *Booklet*

Secara keseluruhan, strategi berbasis penyampaian edukasi singkat yang dikemas pada *booklet* dan pengembangan produk olahan buah naga dapat menjadi strategi efektif dalam pencegahan *stunting* pada anak usia dini. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan praktik pemberian makanan bergizi, tetapi juga memanfaatkan sumber daya lokal yang melimpah dan terjangkau, sehingga berkelanjutan dan mudah diadopsi oleh masyarakat luas.

SIMPULAN

Media sosialisasi *booklet healthy food* yang sudah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media serta diuji kepraktisannya oleh pengguna subjek peneliti yaitu orang tua, pengasuh maupun guru anak usia dini. Melalui proses pengembangan mengikuti model ADDIE, *booklet* ini telah menunjukkan bahwa 97,36% ibu yang menjadi target responden menyatakan *booklet* layak digunakan dengan revisi berarti *booklet* siap untuk digunakan. kemudian akan direvisi menurut kritik dan saran dari validator dan pengguna sehingga menghasilkan produk akhir yang valid dan praktis digunakan. Untuk peneliti selanjutnya, media sosialisasi *booklet healthy food* olahan pangan buah naga ini dapat dikembangkan lebih luas. Pengembangan ke depan yang diharapkan mencakup penambahan menu olahan, menambahkan foto ilustrasi menu tambahan.

REFERENSI

- Akbar, S. (2016). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Ardiani, Y., Andriani, D., & Oktri Cahyani, M. (2023). "Pemberian Jus Buah Naga untuk Meningkatkan Kadar HB pada Ibu Hamil". *Altafani : Jurnal Abdimas*, 1(1), 6-11.
- Bagaray, F. E. K., Wowor, V. N. S., & Mintjelungan, C. N. (2016). "Perbedaan efektivitas DHE dengan media booklet dan media flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado". *E-GIGI*, 4(2).
- Gisslen, W. (2019). *Professional Cooking Ninth Edition*. George Hoffman. - Penelusuran Google. (n.d.). Retrieved March 9, 2025, from
- Husdinariyanto, N. (2022). *No Title*. Jatim.Antarnews.Com. <https://jatim.antarnews.com/berita/577237/banyuwangi-jadi-pemasok-buah-naga-terbesar-di-indonesia>
- Lapian, J. E., & Harahap, I. H. (2023). "Upaya Pemerintah Kabupaten Banyuwangi Menurunkan Stunting (SDG 2.2)". *Management, and Industry (JEMI)*, 06(03), 175-186.
- Lasmadasari, N., Puspitasari, N., Nilawati, I., & Herlinda, H. (2023). "Monitoring Program Percepatan Penurunan Stunting: Intervensi Gizi Spesifik terhadap Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Gizi Bayi dan Balita". *Jurnal Riset Media Keperawatan*, 6(1), 61-68. <https://doi.org/10.51851/jrmk.v6i1.404>
- Naila Fauziatin, Apoina Kartini, S. N. (2019). "Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik Tentang Pencegahan Stunting Pada Calon Pengantin". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 224-233.
- Nau, G. W. Nau, G. W., & R., N. I. (2020). "Kelayakan Booklet Keragaman Angiospermae Di Hutan Cagar Alam Gunung Mutis (CAGM) Sebagai Media Pembelajaran Siswa". *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 4(2), 87-92.
- Nikmah, A., Yuniastuti, A., & Susanti, R. (2017). "Pengembangan Booklet Berdasarkan Kajian Potensi dan Masalah Lokal Sebagai Suplemen Bahan Ajar SMK Pertanian Info Artikel". *Journal of Innovative Science Education*, 6(2), 162-168.
- Pane, N., Napitupulu, D., & Nurfathiyah, P. (2019). "Pengaruh Foto Dan Lukisan Pada Buklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Padi Sawah Tentang Pupuk Organik Di Desa Lagan Ulu". *Sosio Ekonomika Bisnis*, 1(2), 88-93.
- Pramono, P., & Nur Aisyah, E. (2018). "Development Of Early Childhood Physical Activity Game Model". 244(Ecpe), 160-163. <https://doi.org/10.2991/ecpe-18.2018.35>
- Resti, N., & Palupy, R. T. (2024). *Inovasi Metode Praktikum dalam Menganalisis Asupan Kalori Harian Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Menggunakan Aplikasi Fat Secret dan Google Workspace*. 2009.
- Sari, D. K., & Maningtyas, R. T. (2020). "Parents' Involvement in Distance Learning During the Covid-19 Pandemic". 487(Ecpe), 94-97. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.018>

- Sugiyono 2016 - *Metode Penelitian Kuantitatif*. (n.d.). Retrieved March 17, 2025, from <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=sugiyono+2017>
- Susilana, Rudi., dan Riyana, C. (2009). *MEDIA PEMBELAJARAN: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV WACANA PRIMA. <https://g.co/kgs/Ai9svus>
- Vaivada, T., Akseer, N., Akseer, S., Somaskandan, A., Stefopoulos, M., & Bhutta, Z. A. (2020). "Stunting in childhood: An overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline". *American Journal of Clinical Nutrition*, 112, 777S-791S. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa159>
- Wiyono, E. A., Khotimah, W. N., & Hariadi, R. R. (2017). "Rancang Bangun Aplikasi Media Informasi Nutrisi pada Makanan atau Produk Makanan Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android". *Jurnal Teknik Pomits*, 2(1), 1-6.